

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data lapangan dengan judul “Mengungkap Penyebab Kurangnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas X.8 SMA Negeri 1 Tana Toraja” maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar siswa di kelas X.8 SMA Negeri 1 Tana Toraja dan untuk memahami strategi yang efektif digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, antara lain: rasa malas atau tidak semangat dalam belajar yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman yang jelas tentang tujuan belajar dan manfaatnya bagi masa depan, kurangnya rasa ketertarikan atau kepentingan, kurangnya dorongan dan dukungan dari orang tua, guru atau lingkungan sekitar. Kedua, penyebab kurangnya motivasi belajar karena penggunaan *handphone* secara berlebihan dapat mengurangi keterlibatan dalam kelas dan dapat mengganggu konsentrasi belajar. Ketiga, kesulitan dalam memahami materi pelajaran dapat menjadi penyebab kurangnya motivasi belajar dalam hal ini dapat mengurangi rasa

percaya diri dan menyebabkan perasaan menyerah sebelum mencoba untuk memahami materi dengan lebih baik. Keempat, penyebab kurangnya motivasi belajar pada mata pelajaran PAK adalah kurangnya minat atau kurang tertarik karena tidak melihat keterkaitan antara materi pelajaran dengan minat pribadi, kurang terlibat dalam proses pembelajaran karena gaya pengajaran yang tidak sesuai atau kurangnya interaksi dengan guru sehingga hal tersebut menjadi kehilangan minat dan motivasi untuk belajar. Terakhir, kurangnya motivasi belajar dalam mata pelajaran PAK adalah tidur dalam kelas yang disebabkan oleh kurang tertarik atau terlibat dalam materi pelajaran, kondisi kesehatan yang buruk, lingkungan kelas yang kurang nyaman seperti suhu yang terlalu panas atau terlalu dingin dapat menyebabkan kesulitan untuk fokus dalam belajar.

Strategi untuk meningkatkan motivasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat mencakup beberapa langkah, seperti: desain pembelajaran yang menarik serta relevan dengan kehidupan sehari-hari, sampaikan tujuan pembelajaran secara jelas dan terstruktur, berikan umpan balik positif atas usaha dan pencapaian seperti pujian dan apresiasi untuk membangun rasa percaya diri, membuat kelompok untuk berdiskusi bersama. Kedua, tetapkan aturan yang jelas mengenai penggunaan *handphone* di kelas dalam, memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan menarik dengan menggunakan aplikasi edukasi atau platform, berikan reward atau penghargaan bagi siswa yang patuh terhadap

aturan penggunaan *handphone*. Ketiga, berikan dukungan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, memberikan bimbingan tambahan atau menyediakan sumber belajar yang sesuai dengan gaya belajar, berikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik, berikan pujian atau penghargaan atas usaha dan kemajuan belajar, ciptakan lingkungan belajar yang nyaman, terorganisir dan bebas dari gangguan. Keempat, kaitkan materi pelajaran dengan contoh atau situasi kehidupan yang relevan, gunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik seperti permainan edukatif, simulasi, diskusi atau proyek kolaboratif, berikan tantangan yang sesuai dengan tingkat minat dan kemampuan. Kelima, dorong siswa untuk aktif selama pembelajaran, gunakan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, permainan edukatif atau proyek kolaboratif sehingga dapat membantu menjaga minat dan perhatian, adakan ice breaking dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan maka yang menjadi saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi guru, sebaiknya guru menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar serta fasilitas yang memadai dan suasana belajar kelas yang positif juga penting. Selain itu, guru perlu memperhatikan kepentingan individu

siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran interaktif yang mendorong partisipasi aktif siswa melalui diskusi kelompok dan tanya jawab.

2. Bagi siswa, sebaiknya siswa menjalin komunikasi yang baik dengan guru selama proses pembelajaran, jangan ragu untuk berkomunikasi mengenai kendala atau hambatan yang dialami dalam memahami materi pelajaran. Mencari dukungan dari teman, diskusi materi pelajaran dengan teman atau bergabung dalam kelompok belajar karena dengan kolaborasi bersama teman dapat membantu dalam memahami materi dengan pendekatan yang lebih menyenangkan dan mendukung. Siswa dapat menemukan metode belajar yang efektif dengan menjelajahi berbagai cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar pribadi, misalnya dengan membuat catatan.
3. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi yang mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen selain itu, penting untuk melakukan tinjauan literatur yang mendalam terkait dengan motivasi belajar, strategi pembelajaran yang efektif dan penelitian terdahulu yang relevan dalam konteks motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.